

BAB V

SIMPULAN dan SARAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. **Komodifikasi konten**, bahwa secara umum terdapat proses perubahan nilai budaya menjadi nilai tukar yang dilakukan oleh tangan-tangan media. Nilai budaya pop (dangdut) yang murni dibawa oleh Caesar sebagai orang yang menyukai dangdut dan menyukai joged dangdut. Selanjutnya, dengan kejelian mata seorang tim kreatif, Caesar ”dikemas” secara bertahap, *image* dari Caesar dibangun agar dapat menjadi komoditi yang menjual. Akhirnya goyang Caesar berhasil menjadi *trade mark* tersendiri yang menguntungkan program YKS dan Trans TV. Kdalam hal menciptakan *trade mark* ini, keuntungan didapatkan oleh pihak Trans TV melalui hak ciptanya terhadap tokoh Caesar dan goyang Caesar itu sendiri saat hal tersebut digunakan oleh pengiklan untuk mengiklankan produknya.
2. **Komodifikasi audiens**, bahwa antusiasme audiens terhadap goyang Caesar tercermin dalam TV *rating* per menit program YKS naik setiap goyang Caesar dimulai. Pada akhirnya keuntungan mampu diraih oleh pihak Trans TV melalui pendapatan iklan. Keuntungan berupa pendapatan iklan ini tenti

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

saja didapatkan dari pemasang iklan yang mengiklankan produknya pada program YKS, baik iklan pada spot iklan pada jeda iklan ataupun pada booth yang ada pada *setting* panggung YKS.

3. **Komodifikasi pekerja**, bahwa pekerja yang di komodifikasi ada dua jenis, ialah yang bekerja di “belakang kamera” dan di “depan kamera”. Proses komodifikasi goyang Caesar sebenarnya dimulai saat pekerja yang bekerja di belakang kamera memikirkan ide-ide kreatif dalam menghasilkan goyang Caesar itu sendiri. Kemudian para pekerja berusaha sedemikian rupa untuk dapat membangun serta menguatkan *image* dari Caesar di masyarakat. Para pekerja sadar akan kewajiban mereka untuk menghasilkan program yang menguntungkan pemilik media, namun disisi lain mereka tetap bisa bebas berekspresi dan tidak merasa tertekan dengan hal tersebut. Caesar juga merupakan pekerja media, ia bekerja di depan layar. Proses pengkomodifikasian Caesar sebagai pekerja media ialah saat ia menampilkan goyang Caesar tersebut pada saat acara YKS sesuai dengan yang diinginkan/direncanakan produser dan tim kreatif.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, maka saran dari penelitian ini adalah:

1. Saran akademis

Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topik ekonomi media, dapat meneliti lebih jauh mengenai goyang Caesar dengan menggunakan pendekatan lainnya. Karena dalam penelitian ini hanya menggunakan teori komodifikasi, peneliti selanjutnya dapat meneliti goyang Caesar menggunakan teori spesialisasi maupun strukturasi.

2. Saran Praktis

- Untuk Caesar ataupun talent-talent serupa ada baiknya mau terus belajar dan mengasah kemampuannya agar dapat menyajikan sesuatu yang lebih bermanfaat, tidak hanya sekedar menghibur. Secara lebih jauh, kepada Caesar diharapkan dapat lebih memahami mengenai pekerjaannya sebagai figur publik yang mampu memberikan suatu manfaat yang lebih dari sekedar menghibur.
- Bagi pihak Trans TV semoga kedepannya mampu memproduksi suatu program yang juga tidak hanya mementingkan aspek hiburan, tapi juga aspek informasi agar lebih mendidik para penonton serta lebih bermanfaat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.